

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah kualitas penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang diukur menggunakan hasil dari nilai *self assessment* berpengaruh terhadap tingkat pengembalian yang diukur menggunakan ROA (*Return On Asset*), risiko pembiayaan yang diukur dengan NPF (*Non Performing Financial*) dan Permodalan yang diukur menggunakan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2010-2013. Sampel pada penelitian ini sebanyak 34 sampel.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya serta berdasarkan permasalahan yang terdapat pada penelitian kali ini, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada Bank Umum Syariah di Indonesia berada pada predikat baik dengan nilai rata-rata komposit 1,7. Hal ini berarti kualitas penerapan GCG pada Bank Umum Syariah adalah baik, sehingga penerapan GCG pada Bank Umum Syariah telah sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia 12/13/Dpbs tahun 2010.

2. Kualitas penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) tidak berpengaruh terhadap tingkat pengembalian pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang diukur menggunakan ROA (*Return On Asset*). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji-t sebesar  $0,732 > 0,05$ .
3. Kualitas penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) tidak berpengaruh terhadap risiko pembiayaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang diukur menggunakan NPF (*Non Performing Financial*). Hal ini dilihat dari hasil uji-t sebesar  $0,257 > 0,05$ .
4. Kualitas penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap permodalan yang diukur menggunakan CAR (*Capital Adequacy Ratio*). Hal ini dilihat dari hasil uji t  $0,009 < 0,05$ .

## 5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Periode penelitian yang digunakan hanya 4 tahun karena penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan regulasinya baru diterapkan pada tahun 2010.
2. Variabel yang digunakan hanya tingkat pengembalian, risiko pembiayaan dan permodalan.

## 5.3 **Saran**

Dengan adanya keterbatasan penelitian yang telah disampaikan diatas serta keterbatasan penelitian dalam menggali data yang diperlukan, maka peneliti memberikan saran untuk peneliti berikutnya, antara lain:

1. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperpanjang periode penelitian, sehingga jumlah sampel yang didapat lebih banyak dan mampu menghasilkan penelitian yang lebih baik.
2. Pada penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel-variabel lain selain tingkat pengembalian, risiko pembiayaan dan permodalan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Al-Amarneh, A. "Corporate Governance, Ownership Structure and Bank Performance in Jordan". *International Journal of Economics and Finance* , Vol. 6, Number 6; May 2014. Pp 192-202
- Cahaya Ekaputri. Tata Kelola, Kinerja Rentabilitas dan Resiko Pembiayaan Perbankan Syariah. *Journal of Business and Banking* , Vol. 4 Number 1, May 2014, 91-104
- Daniel Syam dan Taufik Najda. Analisis Kualitas Penerapan Good Corporate Governance pada Bank Umum Syariah di Indonesia Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Pengembalian dan Risiko Pembiayaan. *jurnal reviu akuntansi dan keuangan* , Vol. 2 Number 1, April 2012, 195-206
- David Tjondro dan R Wilopo. Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap Profitabilitas dan Kinerja Saham Perusahaan Perbankan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Business and Banking* , Vol. 1 Number 1, May 2011, 1-14
- Eko Raharjo. Teori Agensi dan Teori Stewardship Dalam Perspektif Akuntansi. *Fokus Ekonomi* , 37-46.
- Endri. 2010. *Penerapan Good Corporate Governance Pada Perbankan Syariah*. (Onlen). (<http://www.tazkiaonline.com.html>, diakses 04 Oktober 2014)
- Ika Permatasari dan Retno Novitasary. Pengaruh Implementasi *Good Corporate Governance* Terhadap Permodalan dan Kinerja Perbankan di Indonesia: Manajemen Risiko Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*. Vol. 7 Number 1, Februari 2014, 52-59
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Khan dan Ahmed. 2008. *Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta Timur: Sinar Grafika Offset.
- Habib Nasir dan Muhammad Hasanuddin. 2004. *Ensiklopedi Ekonomi dan Perbankan Syariah Cet. Ke-1*. Bandung: Kaki Langit
- Hennie Van Greuning dan Zamir Iqbal. 2011. *Analisis Risiko Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.

- Heri Sudarsono. Dampak Krisis Keuangan Global terhadap Perbankan di Indonesia: Perbandingan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*
- Hesel Nogi S Tangkilisan. 2003. *Mengelola Kredit Berbasis Good Corporate Governance*. Yogyakarta: Bairung & Co.
- Jensen and Mecklin. Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, October, 1976, V. 3, No. 4, pp. 305-360
- Muhammad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- M. Umer Chapra & Habib Ahmed. 2008. *Corporate Governance: Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 1/ 6 /PBI/1999 Tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) Dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum
- Peraturan Bank Indonesia Nomor : 3/22/PBI/2001 Tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 9/19/PBI/2007 Tentang Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpunan Dana Dan Penyaluran Dana Serta Pelayanan Jasa Bank Syariah
- Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
- Peraturan Bank Indonesia Nomor : 13/ 5 /PBI/2011 Tentang Batas Maksimum Penyaluran Dana Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
- Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat. 2002. *Metodologi Penelitian*. Cetakan I. Bandung: CV Mandar Maju
- Sofyan Syafri Harahap. 2007. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/DPbS Tanggal 30 Oktober 2007 tentang Semua Bank Umum Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah Di Indonesia
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/13/DPbS Tanggal 30 April 2010 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
- Tandelilin. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta:BPFE-YOGYAKARTA.

Totok Dewayanto. Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perbankan Nasional. *Fokus Ekonomi* , Vol. 4 Number 2, Desember, 104-123

Undang-undang Negara Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah